



**INTEGRASI KEARIFAN LOKAL DAN
PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM
AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT
PADA TRADISI KLIWONAN DI MASJID
JAMI' WONOYOSO, BUARAN,
KABUPATEN PEKALONGAN**



**PUTRI CAMELIA ROSANTY
NIM. 40122091**

**INTEGRASI KEARIFAN LOKAL DAN
PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM
AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT PADA
TRADISI KLIWONAN DI MASJID JAMI'
WONoyoso, Buaran, Kabupaten
Pekalongan**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**INTEGRASI KEARIFAN LOKAL DAN
PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM
AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT PADA
TRADISI KLIWONAN DI MASJID JAMI'
WONoyoso, Buaran, Kabupaten
Pekalongan**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

PUTRI CAMELIA ROSANTY

NIM. 40122091

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Camelia Rosanty

NIM : 40122091

Judul Skripsi : Integrasi Kearifan Lokal dan Prinsip Ekonomi Syariah dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat pada Tradisi Kliwonan di Masjid Jami' Wonoyoso, Buaran, Kabupaten Pekalongan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 6 Maret 2026

Menyatakan,



Putri Camelia Rosanty

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Camelia Rosanty

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalammualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Putri Camelia Rosanty**

NIM : **40122091**

Judul Skripsi : **Integrasi Kearifan Lokal dan Prinsip
Ekonomi Syariah dalam Aktivitas
Ekonomi Masyarakat pada Tradisi
Kliwonan di Masjid Jami' Wonoyoso,
Buaran, Kabupaten Pekalongan.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Maret 2026
Pembimbing,



Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP. 197912052009121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kaji Pekalongan, Jawa Tengah 51434 www.uin-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Putri Camelia Rosanty**
NIM : **40122091**
Judul Skripsi : **Integrasi Kearifan Lokal Dan Prinsip Ekonomi
Syariah Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat
Pada Tradisi Kliwonan Di Masjid Jami' Wonoyoso,
Buaran, Kabupaten Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 5 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Husein Awali, M.M.
NIP. 198909292019031016

Penguji II

Syamsul Arifin, M.E.
NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 15 Juni 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muli Achafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Jika seorang Ibu berani mempertaruhkan nyawanya demi
kelahiranku, maka aku harus berani memperjuangkan arti
hidupku”

-Penulis

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya.”

-QS. Al-Baqarah, 2:286



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu penulisan skripsi ini:

1. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta, terutama untuk Ibu, perempuan paling kuat yang pernah Allah hadirkan dalam hidup penulis. Terima kasih karena telah menjadi rumah paling hangat di tengah kerasnya kehidupan. Terima kasih atas setiap pelukan yang menguatkan, setiap doa yang tidak pernah terputus, serta setiap pengorbanan yang bahkan tidak mampu dibalas dengan apa pun. Ibu adalah alasan penulis mampu bertahan sejauh ini, sosok yang mengajarkan bahwa hidup harus tetap dijalani seberat apa pun keadaannya. Untuk Ayah, terima kasih atas setiap tetes keringat, kerja keras, dan cinta yang sering kali disampaikan lewat diam. Semua langkah penulis hari ini tumbuh dari perjuangan dan kasih sayang Ayah dan Ibu yang tidak pernah habis.
2. Adik laki-laki tersayang, Ikmal Dimas Saputra. Terima kasih karena telah menjadi warna dalam perjalanan

hidup penulis. Tawamu selalu mampu mengurangi lelah, dan kehadiranmu selalu menjadi alasan bagi penulis untuk terus belajar menjadi sosok kakak yang lebih baik. Semoga kelak kita sama-sama tumbuh menjadi kebanggaan keluarga.

3. Teruntuk kedua kakek tercinta, yang kini telah lebih dahulu pulang ke sisi Allah SWT. Sebagai cucu pertama, penulis selalu menyimpan harapan dan doa-doa yang dahulu kalian titipkan. Meski raga kita tak lagi berada di bumi yang sama, kasih sayang dan nasihat kalian tetap hidup di dalam hati penulis. Skripsi ini menjadi bukti bahwa cucu pertama kalian telah sampai di titik yang dulu selalu kalian doakan. Semoga Allah SWT memuliakan tempat peristirahatan kalian dan mempertemukan kita kembali di surga-Nya kelak.
4. Teruntuk kedua nenek tersayang, terima kasih atas cinta yang begitu tulus dan doa yang tak pernah putus menyertai setiap langkah penulis. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang yang penuh kehangatan, tempat di mana penulis selalu merasa dicintai tanpa syarat. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, umur panjang, serta kebahagiaan untuk kalian.
5. Rasa bangga dan terima kasih penulis persembahkan kepada almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan potensi, serta membentuk karakter dan wawasan selama masa perkuliahan.
6. Kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. Terima kasih atas kesabaran, ilmu, dan setiap arahan yang diberikan selama proses

penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah membimbing penulis dengan penuh ketulusan hingga mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini dengan baik. Semoga segala kebaikan Bapak menjadi amal yang terus mengalir.

7. Kepada dosen pembimbing akademik penulis, Ibu Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc. Terima kasih atas perhatian, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan selama perjalanan perkuliahan penulis. Kehadiran Ibu menjadi salah satu bagian penting dalam proses tumbuh penulis selama menempuh pendidikan.
8. Sahabat seperjuangan, Kaila Zulfa Khoirurrizki, S.E. dan Meilina, S.E., terima kasih karena telah berjalan bersama dalam cerita panjang perjuangan ini. Terima kasih untuk tawa, tangis, pelukan, dan semangat yang saling dikuatkan di tengah lelahnya perjalanan menuju sarjana. Kalian bukan hanya teman, tetapi rumah yang membuat penulis merasa tidak sendirian dalam berjuang.
9. Teruntuk keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), terima kasih karena telah menjadi ruang bagi penulis untuk belajar tentang arti perjuangan, kebersamaan, dan pengabdian. Terima kasih atas setiap proses yang telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih berani menghadapi kehidupan.
10. Teruntuk Adam Faza Setiaji, terima kasih karena telah hadir sebagai tenang di tengah segala riuh yang penulis lalui. Terima kasih karena selalu memilih untuk tinggal, bahkan di saat penulis merasa dirinya penuh kekurangan dan kelelahan. Terima kasih telah menjadi tempat bersandar ketika dunia terasa terlalu berat, menjadi pelindung di saat penulis rapuh, dan menjadi

seseorang yang tidak pernah membiarkan penulis merasa sendiri menghadapi hidup. Di tengah sibuk dan rumitnya perjalanan ini, kamu selalu hadir dengan cara paling sederhana namun paling berarti: memahami tanpa menghakimi, mendukung tanpa membatasi, dan mencintai tanpa menuntut. Jika perjalanan ini adalah tentang bertahan, maka salah satu alasan penulis mampu sampai sejauh ini adalah karena ada kamu yang selalu menggenggam tangan penulis tanpa pernah meminta apa-apa selain melihat penulis baik-baik saja.

11. Terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih karena sudah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meski berkali-kali merasa lelah, hancur, dan ingin berhenti. Menjadi anak pertama sekaligus cucu pertama dari dua keluarga besar mengajarkan penulis tentang banyak hal: tentang kuat yang dipaksa tumbuh, tentang tangis yang harus disembunyikan, dan tentang harapan yang tidak boleh dikecewakan. Namun hari ini, semua perjuangan itu akhirnya sampai pada titik yang pantas dirayakan. Terima kasih karena sudah tetap berjalan, meski pelan. Karena pada akhirnya, diri ini berhasil membuktikan bahwa semua luka, lelah, dan air mata tidak pernah sia-sia.

ABSTRAK

PUTRI CAMELIA ROSANTY, Integrasi Kearifan Lokal Dan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pada Tradisi Kliwonan Di Masjid Jami' Wonoyoso, Buaran, Kabupaten Pekalongan

Tradisi Kliwonan di Sumur Keramat Masjid Jami' Wonoyoso, Buaran, Kabupaten Pekalongan merupakan tradisi lokal yang tidak hanya memiliki nilai budaya dan spiritual, tetapi juga memunculkan berbagai aktivitas ekonomi masyarakat. Aktivitas ekonomi yang berkembang dalam tradisi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara kearifan lokal dan nilai-nilai Islam yang hidup di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi masyarakat, mengkaji peran Tradisi Kliwonan dalam memengaruhi implementasi prinsip ekonomi syariah, serta menganalisis dampak integrasi antara Tradisi Kliwonan dan prinsip ekonomi syariah terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sembilan informan yang terdiri atas tokoh agama, pedagang, dan masyarakat sekitar Masjid Jami' Wonoyoso. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat dalam Tradisi Kliwonan telah mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti tauhid, amanah, keadilan ('adl), ta'awun, kehalalan produk, serta upaya menghindari riba, gharar, dan maisir. Tradisi Kliwonan berperan dalam membentuk perilaku ekonomi yang jujur, adil, dan beretika melalui lingkungan religius yang berkembang di sekitar Masjid Jami' Wonoyoso. Selain itu, integrasi antara Tradisi Kliwonan dan prinsip ekonomi syariah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui

peningkatan pendapatan dan peluang usaha, penguatan solidaritas sosial, serta tumbuhnya kesadaran spiritual dalam aktivitas ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa Tradisi Kliwonan menjadi bentuk integrasi antara kearifan lokal dan ekonomi syariah yang berkontribusi terhadap terciptanya kesejahteraan masyarakat secara material, sosial, dan spiritual (falah).

Kata kunci: Tradisi Kliwonan, Ekonomi Syariah, Kearifan Lokal, Prinsip Ekonomi Syariah, Kesejahteraan Masyarakat.



ABSTRACT

PUTRI CAMELIA ROSANTY, The Integration of Local Wisdom and Sharia Economic Principles in Community Economic Activities within the Kliwonan Tradition at the Jami' Wonoyoso Mosque, Buaran, Pekalongan Regency

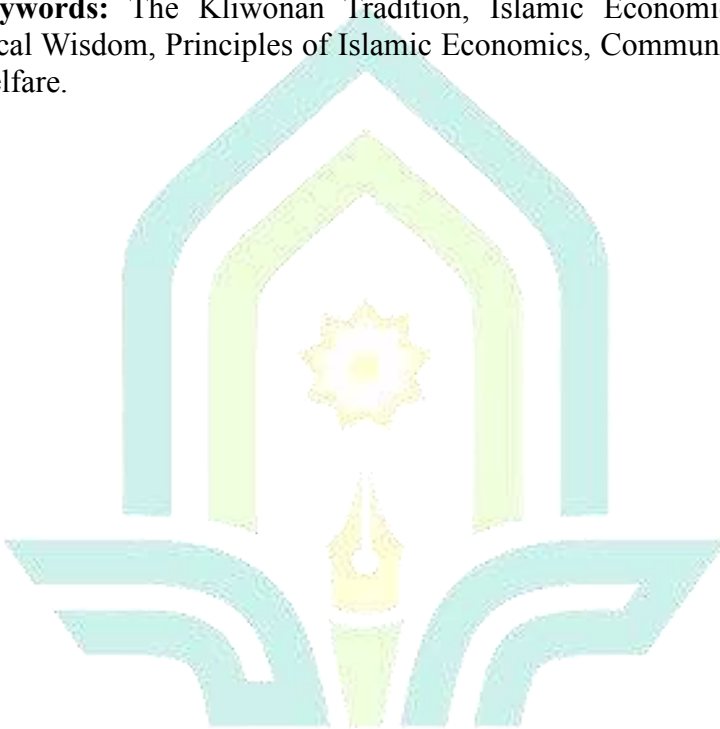
The Kliwonan tradition at the Sacred Well of the Jami' Wonoyoso Mosque in Buaran, Pekalongan Regency, is a local tradition that not only holds cultural and spiritual value but also gives rise to various community economic activities. The economic activities that have developed within this tradition demonstrate the interconnection between local wisdom and Islamic values that are alive within the community. This study aims to analyze the implementation of sharia economic principles in community economic activities, examine the role of the Kliwonan Tradition in influencing the implementation of sharia economic principles, and analyze the impact of the integration between the Kliwonan Tradition and sharia economic principles on the welfare of the surrounding community.

This study employs a qualitative approach using the case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving nine informants, comprising religious leaders, merchants, and members of the community surrounding the Wonoyoso Jami' Mosque. Data validity was assessed through source triangulation, methodological triangulation, and temporal triangulation. Subsequently, the data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research findings indicate that the economic activities of the community within the Kliwonan Tradition reflect the principles of Islamic economics, such as tawhid, amanah, justice ('adl), ta'awun, the halal status of products, and efforts to avoid riba, gharar, and maisir. The Kliwonan Tradition plays a role in shaping honest, fair, and ethical economic behavior through the religious environment that has developed around the Wonoyoso Jami' Mosque. Furthermore, the integration of the Kliwonan Tradition with Islamic

economic principles has a positive impact on community welfare through increased income and business opportunities, strengthened social solidarity, and the growth of spiritual awareness in economic activities. These findings indicate that the Kliwonan Tradition represents a form of integration between local wisdom and Islamic economics that contributes to the creation of community well-being in material, social, and spiritual (falah) terms.

Keywords: The Kliwonan Tradition, Islamic Economics, Local Wisdom, Principles of Islamic Economics, Community Welfare.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, Karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Syafi'i M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyediakan waktu, tenaga,

dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing dalam penentuan judul skripsi dan membimbing dalam pengajuan judul skripsi

8. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
9. Pihak narasumber yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
10. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan bantuan moril dan materil
11. Para sahabat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 6 Maret 2026



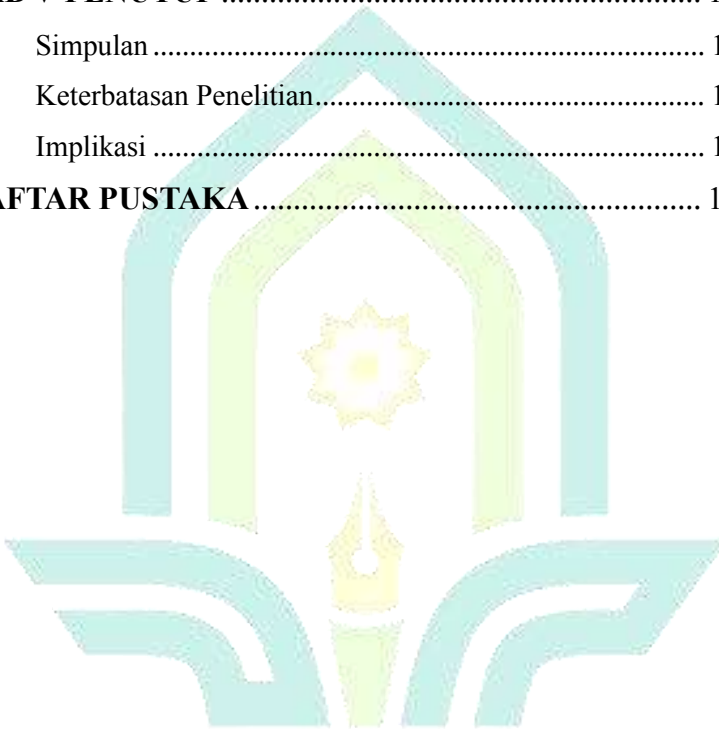
Putri Camelia Rosanty

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
TRANSLITERASI	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Telaah Pustaka	34
C. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Pendekatan Penelitian	45
C. Setting Penelitian	46
D. Subjek Penelitian	47
E. Sumber Data.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	50

G.	Teknik Keabsahan Data	52
H.	Metode Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..		59
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
1.	Kondisi Geografis Desa Wonoyoso	59
2.	Kondisi Demografis dan Sosial Masyarakat Desa Wonoyoso.....	63
3.	Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Wonoyoso	64
4.	Profil Masjid Jami' Wonoyoso.....	67
5.	Sejarah dan Makna Sumur Keramat Masjid Jami' Wonoyoso.....	69
6.	Tradisi Kliwonan di Wonoyoso	71
7.	Aktivitas Ekonomi di Sekitar Masjid Jami' Wonoyoso	75
B.	Hasil Penelitian	78
1.	Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat pada Tradisi Kliwonan	78
2.	Peran Tradisi Kliwonan dalam Memengaruhi Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat	86
3.	Dampak Integrasi antara Tradisi Kliwonan dan Prinsip Ekonomi Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat sekitar	94
C.	Pembahasan.....	101
1.	Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat pada Tradisi Kliwonan	101

2.	Peran Tradisi Kliwonan dalam Memengaruhi Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat	105
3.	Dampak Integrasi antara Tradisi Kliwonan dan Prinsip Ekonomi Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar	109
BAB V PENUTUP		114
A.	Simpulan	114
B.	Keterbatasan Penelitian.....	115
C.	Implikasi	116
DAFTAR PUSTAKA		118



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan baku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dzal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	keterangan
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vocal Rangkap

Vocal rangkap dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌َ ي ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُ و ...	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِيَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

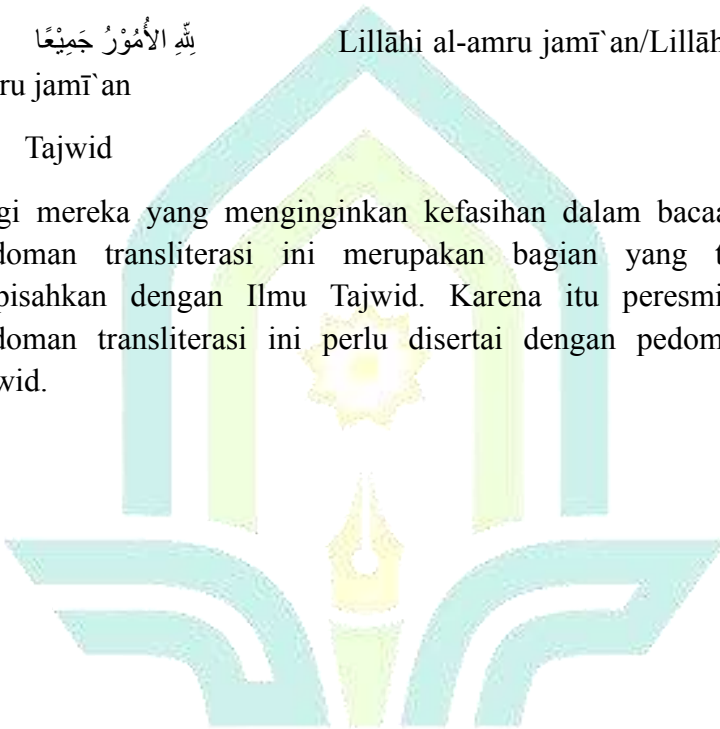
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

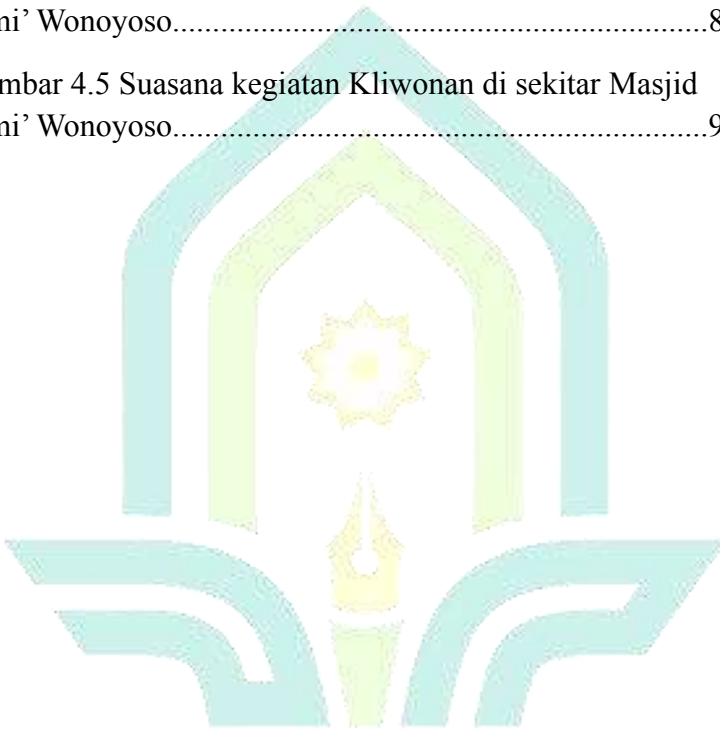
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kondisi Geografis Kabupaten Pekalongan	60
Gambar 4.2 Peta Batas Administrasi Desa Wonoyoso	61
Gambar 4.3 Aktivitas Pedagang pada Tradisi Kliwonan di sekitar Masjid Jami' Wonoyoso	80
Gambar 4.4 Pelaksanaan Tradisi Kliwonan di Sekitar Masjid Jami' Wonoyoso.....	87
Gambar 4.5 Suasana kegiatan Kliwonan di sekitar Masjid Jami' Wonoyoso.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki beragam tradisi lokal yang masih dipraktikkan masyarakat hingga saat ini, termasuk tradisi yang berkembang di lingkungan masjid dan pusat kegiatan keagamaan. Tradisi tersebut tidak hanya mengandung nilai spiritual dan budaya, tetapi juga memengaruhi aktivitas sosial serta ekonomi masyarakat di sekitarnya (Koentjaraningrat, 1985). Salah satu tradisi yang masih berlangsung dan menarik untuk dikaji adalah Tradisi Kliwonan di Sumur Keramat Masjid Jami' Wonoyoso, Buaran, Kabupaten Pekalongan. Dalam konteks Islam, hal ini dapat dikaitkan dengan konsep *'urf*, yaitu kebiasaan yang diterima selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Artinya, kearifan lokal bisa menjadi jembatan dalam menerapkan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari (Hermansyah, 2013).

Implementasi nilai-nilai ekonomi syariah tidak hanya ditemukan pada lembaga formal seperti bank syariah atau koperasi syariah, tetapi juga dapat ditemukan dalam aktivitas ekonomi masyarakat berbasis tradisi lokal. Aktivitas ekonomi yang berlangsung dalam suatu tradisi sering kali mencerminkan nilai kejujuran, tolong-menolong, serta keadilan dalam bermuamalah. Nilai-nilai seperti keadilan (*al-'adl*), keseimbangan (*al-tawazun*), kebersamaan (*al-musharakah*), dan kejujuran (*al-amanah*) diharapkan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam aktivitas

ekonomi sehari-hari. Tujuan akhirnya adalah menciptakan sistem ekonomi yang adil dan menghargai hak-hak setiap individu secara proporsional (Bashori, 2021). Penerapan ekonomi syariah dalam skala kecil dan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dapat memberikan dampak yang cukup besar dalam menciptakan kesejahteraan yang lebih merata. Terlebih lagi, banyak praktik ekonomi yang dijalankan masyarakat Indonesia, terutama di daerah-daerah pedesaan, masih dipengaruhi oleh adat dan kearifan lokal (Ningrum, 2021).

Kajian tentang peran kearifan lokal dalam ekonomi syariah menunjukkan bahwa banyak nilai-nilai lokal yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Misalnya, konsep gotong royong, keadilan, dan kejujuran yang telah menjadi bagian dari kearifan masyarakat Indonesia dapat dimanfaatkan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah ke dalam kegiatan ekonomi sehari-hari (Mujahidin, 2016). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi antara kearifan lokal dan implementasi prinsip ekonomi syariah dalam konteks masyarakat lokal masih relatif terbatas (Saputra, 2021).

Salah satu fenomena lokal yang menarik untuk dikaji adalah praktik Tradisi Kliwonan yang berlangsung di Masjid Jami' Wonoyoso, Buaran, Kabupaten Pekalongan. Tradisi Kliwonan di Masjid Jami' Wonoyoso tidak hanya menjadi kegiatan spiritual masyarakat, tetapi juga memunculkan aktivitas ekonomi yang melibatkan pedagang, pelaku usaha kecil, dan masyarakat sekitar. Di sisi lain, tradisi ini juga berkaitan dengan kepercayaan sebagian

masyarakat terhadap sumur yang dianggap memiliki nilai spiritual dan historis tertentu. Fenomena tersebut menarik untuk dikaji karena menunjukkan adanya interaksi antara nilai budaya lokal, praktik keagamaan, dan aktivitas ekonomi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Rohmah et al., 2023).

Sumur yang berada di kompleks Masjid Jami' Wonoyoso oleh sebagian masyarakat dipercaya memiliki nilai spiritual serta dikaitkan dengan sejarah penyebaran Islam di wilayah tersebut. Kepercayaan ini kemudian menjadi bagian dari Tradisi Kliwonan yang diwariskan secara turun-temurun dan masih dipraktikkan hingga sekarang (Dewi, 2021). Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengkaji aspek teologis mengenai benar atau salahnya keyakinan masyarakat terhadap sumur tersebut, melainkan berfokus pada aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat yang muncul dalam Tradisi Kliwonan. Fokus penelitian diarahkan pada integrasi kearifan loka dan implementasi prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi masyarakat pada tradisi kliwonan di Masjid Jami' Wonoyoso, Buaran, Pekalongan.

Tradisi Kliwonan juga menciptakan dinamika sosial-ekonomi yang khas. Setiap kali tradisi ini dilaksanakan, terjadi peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar masjid. Pedagang kaki lima, pelaku UMKM lokal, dan warga dari luar desa turut memanfaatkan momentum ini untuk berdagang di sekitar masjid. Aktivitas perdagangan yang muncul selama Tradisi Kliwonan memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar, khususnya bagi pedagang dan pelaku usaha kecil (Rohmah et al., 2023).

Kehadiran Tradisi Kliwonan di Masjid Jami' Wonoyoso memperlihatkan adanya interaksi antara nilai-nilai spiritual, sosial, dan ekonomi yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sejalan dengan arahan pemerintah dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019–2024, yang menekankan pentingnya penguatan ekonomi syariah berbasis lokal dan inklusif (Alaydrus, 2019). Namun demikian, integrasi antara kearifan lokal dan prinsip ekonomi syariah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan edukasi, minimnya pendampingan kelembagaan, serta belum optimalnya sinergi antara masjid dan potensi ekonomi masyarakat (Muvida, 2025).

Penelitian mengenai ekonomi syariah selama ini lebih banyak berfokus pada lembaga formal seperti perbankan syariah, zakat, dan koperasi syariah. Kajian mengenai implementasi prinsip ekonomi syariah dalam praktik kehidupan masyarakat berbasis tradisi lokal masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian tentang Tradisi Kliwonan umumnya hanya membahas aspek budaya atau sosial ekonomi secara umum, belum secara khusus mengkaji implementasi prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi masyarakat yang muncul di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana nilai-nilai ekonomi syariah diimplementasikan melalui tradisi lokal masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Integrasi kearifan lokal dan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi masyarakat yang berlangsung pada Tradisi Kliwonan di Masjid Jami' Wonoyoso. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk

memahami peran tradisi lokal dalam membentuk praktik ekonomi masyarakat yang berbasis nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih kontekstual mengenai implementasi prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan masyarakat berbasis tradisi lokal. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian ekonomi syariah yang tidak hanya berfokus pada lembaga formal, tetapi juga pada praktik sosial dan budaya masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data serta latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka dalam hal ini saya rumuskan rumusan masalah yang akan menjadi acuan atau landasan pencarian data :

1. Bagaimana prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi masyarakat pada tradisi kliwonan?
2. Bagaimana peran tradisi kliwonan dalam memengaruhi implementasi prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi Masyarakat?
3. Bagaimana dampak integrasi antara tradisi kliwonan dan prinsip ekonomi syariah terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi masyarakat pada tradisi kliwonan.

- b. Menganalisis peran tradisi kliwonan dalam memengaruhi implementasi prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi Masyarakat.
- c. Menganalisis dampak integrasi antara tradisi kliwonan dan prinsip ekonomi syariah terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis maupun praktis.

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan sumbangan dalam ilmu pengetahuan mengenai implementasi prinsip ekonomi syariah melalui Tradisi Kliwonan: studi kasus sumur keramat masjid jami' wonoyoso, buaran, kabupaten pekalongan.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman serta menjadi referensi yang relevan, khususnya dalam kaitannya dengan teori dan konsep yang telah dipelajari dalam mata kuliah Ekonomi Pembangunan.

ii. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa dengan konsentrasi ekonomi Pembangunan karena

memberikan informasi mengenai implementasi prinsip ekonomi syariah melalui Tradisi Kliwonan: studi kasus sumur keramat masjid jami' wonoyoso, buaran, kabupaten pekalongan.

iii. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menggali peran kearifan lokal dalam praktik ekonomi yang turut melestarikan nilai-nilai kearifan masyarakat yang positif dan dapat dimanfaatkan untuk tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis nilai spiritual. Melalui integrasi nilai-nilai Islam dan kearifan lokal, diharapkan masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat secara ekonomi, tetapi juga mengalami peningkatan kesejahteraan sosial dan spiritual yang berimbang.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian-uraian singkat yang ditulis secara sistematis untuk memberikan penulisan yang baik serta mudah dipahami. Adapun susunan sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Beberapa pokok bahasan yang akan ditulis yaitu tentang prinsip ekonomi syariah, konsep *halal* dalam ekonomi Islam, etika bisnis Islam dalam perspektif *fiqh muamalah* dan Akhlak Islam, kearifan lokal dan praktik hukum Islam dalam perspektif *urf* dan *living fiqh*, tradisi *Kliwonan*, integrasi ekonomi syariah dan kearifan lokal, teori integrasi sosial menurut Emile Durkheim. Selain itu dalam bab ini memaparkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara dalam memperoleh data meliputi jenis dan pendekatan peneliti, tempat dan waktu, objek dan subjek, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian serta pembahasan integrasi kearifan lokal dan implementasi prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi Masyarakat pada Tradisi *Kliwona* di Masjid Jami' Wonoyoso, Buaran, Kabupaten Pekalongan.

BAB V PENUTUP

Bab lima menguraikan beberapa saran dan kesimpulan bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna memperbaiki dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul. Kemudian ada referensi tulisan atau daftar pustaka, lampiran-lampiran serta riwayat pendidikan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi prinsip ekonomi syariah melalui Tradisi Kliwonan di Sumur Keramat Masjid Jami' Wonoyoso, Buaran, Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa tradisi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan budaya dan keagamaan, tetapi juga menjadi ruang berlangsungnya aktivitas ekonomi yang mencerminkan nilai-nilai ekonomi syariah. Tradisi Kliwonan menunjukkan adanya integrasi antara ajaran Islam, aktivitas ekonomi masyarakat, dan kearifan lokal yang berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat.

Implementasi prinsip ekonomi syariah terlihat melalui penerapan nilai tauhid, amanah (kejujuran), keadilan ('adl), ta'awun (tolong-menolong), serta kesadaran menjaga kehalalan produk dalam aktivitas perdagangan. Selain itu, transaksi yang berlangsung relatif terhindar dari unsur riba, gharar, dan maisir. Aktivitas ekonomi yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga dipandang sebagai sarana memperoleh keberkahan dan menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tradisi Kliwonan berperan dalam memperkuat penerapan prinsip ekonomi syariah melalui pembentukan kesadaran keagamaan, penguatan solidaritas sosial, serta pelestarian nilai-nilai etika dalam bermuamalah. Keberadaan tradisi ini

menciptakan lingkungan sosial yang mendukung berkembangnya perilaku ekonomi yang jujur, adil, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, Tradisi Kliwonan menjadi media yang menghubungkan nilai-nilai Islam dengan praktik ekonomi masyarakat secara kontekstual.

Integrasi antara Tradisi Kliwonan dan prinsip ekonomi syariah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas perdagangan, terbukanya peluang usaha, menguatnya hubungan sosial masyarakat, serta tumbuhnya kesadaran spiritual dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa Tradisi Kliwonan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan material, tetapi juga mendukung kesejahteraan sosial dan spiritual sebagaimana konsep *falah* dalam ekonomi Islam. Oleh karena itu, Tradisi Kliwonan dapat dipahami sebagai bentuk kearifan lokal yang mampu menjadi sarana implementasi ekonomi syariah sekaligus mendukung pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian mengenai integrasi kearifan lokal dan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas ekonomi Masyarakat pada Tradisi Kliwonan di Masjid Jami' Wonoyoso, Buaran, Kabupaten Pekalongan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu penelitian, sehingga proses pengumpulan data hanya dilakukan dalam periode tertentu dan belum dapat mengamati secara mendalam perkembangan Tradisi Kliwonan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
2. Keterbatasan ruang lingkup penelitian, karena penelitian ini hanya berfokus pada Tradisi Kliwonan di lingkungan Sumur Keramat Masjid Jami' Wonoyoso, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada tradisi serupa di daerah lain.
3. Keterbatasan dalam pemahaman masyarakat terhadap konsep ekonomi syariah, yang menyebabkan sebagian informan belum sepenuhnya memahami istilah atau konsep ekonomi syariah secara teoritis, sehingga peneliti perlu menafsirkan praktik ekonomi yang terjadi berdasarkan indikator prinsip ekonomi syariah.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi syariah, khususnya yang berkaitan dengan integrasi antara nilai-nilai ekonomi Islam dan kearifan lokal masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi lokal seperti Kliwonan dapat menjadi media dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara budaya lokal dan praktik ekonomi syariah.

2. Implikasi Praktis bagi Masyarakat

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi yang muncul dalam Tradisi Kliwonan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar, khususnya bagi pedagang dan pelaku usaha kecil. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat terus menjaga nilai-nilai kejujuran, keadilan, serta prinsip halal dalam setiap transaksi yang dilakukan agar aktivitas ekonomi yang berlangsung tetap sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

3. Implikasi bagi Pengelola Masjid dan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola masjid maupun pemerintah daerah dalam mengelola dan mengembangkan Tradisi Kliwonan sebagai kegiatan yang tidak hanya bernilai budaya dan religius, tetapi juga memiliki potensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui pengelolaan yang baik, tradisi tersebut dapat menjadi salah satu sarana pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., Tahir, A., & Ar, M. S. (2019). Bisnis Berbasis Kearifan Lokal: Integrasi Siri' Na Pacce Dan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Iqtisaduna*, 5, 229–249. <https://doi.org/10.24252/Iqtisaduna.V5i2.13249>
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Admin. (2022). *Teknik Purposive Sampling: Definisi, Tujuan, Dan Syarat*. Sampoerna University.
- Aji, G., Casha, N., Fatimah, S., & Munawaroh, A. Q. (2023). Pengaruh Budaya Terhadap Penerapan Strategi Pemasaran Internasional. *Jurnal Jempper: Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(2), 160–169.
- Alaydrus, H. (2019). *Ini 4 Strategi Masterplan Ekonomi Syariah 2019-2024*. Bisnis.Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190514/9/922411/ini-4-strategi-masterplan-ekonomi-syariah-2019-2024>
- Anggito, Setiawan, & Johan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak Publisher.
- Anwarul. (2022). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Gayo Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2, 457–466. <https://doi.org/10.58578/Anwarul.V2i5.1051>
- Aqbar, K., Iskandar, A., & Yunta, A. H. D. (2020). Konsep Al-Falah Dalam Islam Dan Implementasinya Dalam Ekonomi. *Jurnal Bidang Hukum Islam*, 1, 516–531. <https://doi.org/10.36701/Bustanul.V1i3.206>

- Ayu, K., & Azzak, M. A. (2024). Landasan Filosofi Pemikiran Ekonomi Syariah : Masalah Sebagai Prinsip Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran*, 5, 815–822. <https://doi.org/10.37985/Hq.V5i2.393>
- Azhar. (2024). *Validitas Dan Reliabilitas Dalam Skripsi Kualitatif: Menjamin Kualitas Penelitian*. Klikwisuda. <https://klikwisuda.com/validitas-dan-reliabilitas-dalam-skripsi-kualitatif/>
- Baghowi, A. (2017). *Sumur Keramat (Masjid Jami' Wonoyoso)*. Mhammadallah.Blogspot.Com. <https://mhammadallah.blogspot.com/2017/04/sumur-keramat-masjid-jami-wonoyoso>
- Bashori, M. A. (2021). Nilai - Nilai Dan Prinsip Dasar Ekonomi Syariah. In *Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/documents/nilai-dan-prinsip-ekonomi-syariah.pdf>
- Bukhari, Anwar, & Chaliddin. (2024). Pengaruh Budaya Dan Adat Dalam Penyelesaian Ekonomi Syariah Di Aceh Pasca Mou Helsinki Dari Perspektif Hukum. *Jurnal Riset Hukum Kenegaraan & Politik*, 3, 44–60. <https://doi.org/10.47498/constituo.v3i1.2996>
- Chapra, U. M. (2001). *The Future Of Economics: An Islamic Perspective* (D. (Terj. Amdiar Amir (Ed.)). Shari'ah Economics & Banking Institute.
- Dakwan. (2025a). *Kegiatan Saat Kliwonan*. 5 September 2025.
- Dakwan. (2025b). *Pendapatan Saat Berjualan Di Kliwonan*. 5

September 2025.

- Dewi, F. R. (2021). *Mitos Mandi Sumur Berkah Dalam Tradisi Kliwonan Desa Wonoyoso Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*. Uin Walisongo.
- Durkheim, E. (1984). *The Divison Of Labour In Society*. Macmillan.
- Efendi, S. (2005). *Ushul Fiqh*. Kencana Prenada Media Group.
- Fadilla, F. (2022). *Teori Solidaritas Emile Durkheim*. Zenius.Net. <https://www.zenius.net/blog/teori-solidaritas-emile-durkheim/>
- Fadlan. (2019). Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1, 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.33477/eksy.v1i01.916>
- Fatawi, F. (2003). *Historisitas Syari'ah*. Pustaka Adief.
- Februari, B., Khatimah, H., Astri, A. D., & Vientiany, D. (2025). Etika Bisnis Islam. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2, 392–402. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/Jrme.v2i1.3834>
- Geriya, S. S. (2009). *Menggali Kearifan Lokal Untuk Ajeg Bali*. www.balipos.co.id. <http://www.balipos.co.id>
- Ghofur, A., & Ismanto, K. (2022). Contribution Of Local Wisdom As A Halal Tourism Attraction. *International Journal Of Islamic Business And Economics*, 6, 52–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/ijibec.v6i1.5199>

Gobyah, I. K. (2009). *Berpijak Pada Kearifan Lokal*.
Www.Balipos.Co.Id. [Http://Www.Balipos.Co.Id](http://Www.Balipos.Co.Id)

Hamid, A. (2025). *Praktik Ekonomi Syariah*. 6 September 2025.

Hardiati, N., Ginanjar, W. A., Fitria, E., & Nurfauziah, A. (2023). Urf Sebagai Metode Dan Sumber Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jim Fh)*, 6, 18–26.

Hermansyah. (2013). Kearifan Lokal Sebagai Model Pendekatan Ekonomi Syariah. *Istinbath*, 12, 167–204.

Holle, M. H. (2019). Implementasi Etika Islam Dalam Brbisnis. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1, 1–29.
<https://doi.org/10.33477/eksy.v1i01.917>

Huda, M. S. (2009). *Pengertian, Sejarah Dan Pemikiran Ushul Fiqih*. Stain Kediri Press.

Indriyani, I. (2024). *Tradisi Rabu Pungkasan: Mengambil Berkah Air Sumur Di Masjid Jami' Wonoyoso*.
Kumparan.Com. <https://kumparan.com/ita-indriyani-1729064286603023128/tradisi-rabu-pungkasan-mengambil-berkah-air-sumur-di-masjid-jami-wonoyoso-23j8sutlw6c>

Ismail. (1990). *Wawasan Jati Diri Dalam Pembangunan Daerah*. Effhar Dan Dahara Prize.

Jenuri, Zainuddin, Z., Mutholib, A., Ramdhani, R., & Octafiona, R. (2024). Dinamika Sosial Masyarakat Muslim: Studi Kasus Tentang Interaksi Antara Agama Dan Budaya Lokal Di Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1777–1787. Journal:

<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jks>

Karim, A. A. (2000). *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Pt. Radja Grafindo Persada.

Khafidah, S. (2025). *Praktik Ekonomi Syariah*. 5 September 2025.

Khairunisa, P. N. (2019). Etika Bisnis Dalam Islam Terhadap Transaksi Terlarang Riba Dan Gharar. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3, 190–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.33507/labatila.v3i02.233>

Kholidah, N. (2019). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Neraca*, 15, 14–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.48144/neraca.v15i1.476>

Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta. <https://www.scribd.com/document/493995457/Pengantar-Ilmu-Antropologi-By-Koentjaraningrat-Z-Lib-Org>

Kriyantono, R. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenadamedia Group. [https://repository.uin-suska.ac.id/16971/8/08/Bab Iii.Pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/16971/8/08/Bab%20iii.pdf)

Maharani, D., & Yusuf, M. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Muamalah Dalam Transaksi Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Aktivitas Ekonomi Halal. *Jurna Hukum Ekonomi Syariah*, 3, 131–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/jhes.v0i1.8726>

Maimunah. (2025a). *Parktik Ekonomi Syariah*. 5 September

2025.

Maimunah. (2025b). *Pendapatan Saat Berjualan Di Kliwonan*. 5 September 2025.

Masyhar, A., Aisy, R., Widyawati, A., Maskur, M. A., & Murtadho, A. (2025). Reclaiming The Unwritten: Living Law's Prospects Under Indonesia's 2023 Penal Reform. *Jambe Law Journal*, 8, 255–285. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/Home.V8i1.502>

Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (33rd Ed.). Remaja Rosdakarya.

Mu'arif, S. (2022). Titik Temu Antara Ekonomi Islam, Kearifan Dan Budaya Lokal. *Al-Burhan*, 12(2), 99–109. <http://journal.staipati.ac.id/index.php/alburhan>

Mujahidin, A. (2016). Peranan Kearifan Lokal (Local Wisdom) Dalam Pengembangan Ekonomi Dan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syariah*, 15, 154–168.

Muvida, A. (2025). *Implementasi Ekonomi Syariah Di Indonesia Dan Hambatannya*. CahayaIslam.Id. <https://www.cahayaislam.id/implementasi-ekonomi-syariah-di-indonesia/>

Nafiroh. (2025). *Praktik Ekonomi Syariah* (P. Pek). 7 September 2025.

Nafisah, A., Rusli, R., Mardiah, A., Ahyar, & Qiso, A. A. (2021). Akulturasi Islam Dalam Peradaban Dan Budaya Jawa. *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, 14, 97–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.53649/Taujih.V3i2>.

101

- Nandra, A. S., & Kurniawan, Y. D. (2024). Ekonomi Syariah: Definisi, Konsep, Dan Manfaat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah*, 3, 121–240. <https://doi.org/10.55883/Jiemas.V3i2>
- Nasrulloh. (2021). Orientasi Al Falah Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4, 41–52. <https://doi.org/10.52802/Amn.V4i1.78>
- Ningrum, M. S. (2021). *Kegiatan Ekonomi Syariah Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/Mellaseptianingrum0180/60cb077795a0ab39a45d8a22/Kegiatan-Ekonomi-Syariah-Dalam-Kehidupan-Sehari-Hari>
- Nuhyanan, M. Z. (2008). ‘Urf Dan Apresiasi Terhadap Tradisi Lokal. *Jurnal Tahkim*, iii, 118.
- Nur, E. R. (2015). Riba Dan Gharar: Suatu Tinjauan Hukum Dan Etika Dalam Transaksi Bisnis Modern. *Jurnal Al-Adalah*, 12, 647–660. <https://doi.org/10.24042/Adalah.V12i1.247>
- Nur, M. U. (2021). *Implementasi Nilai Kearifan Lokal Dan Nilai Islam Dalam Berwirausaha Di Kota Palopo*.
- Nurjanah, & Yahya, M. H. (2022). Hakikat, Prinsip, Dan Implikasi Ekonomi Syariah Dalam Mewujudkan Sistem Ekonomi Berkeadilan. *Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 3, 1–8. <https://doi.org/10.1213/Masile>
- Pekalongan, B. K. (2025). *Kecamatan Buaran Dalam Angka 2025*. 30, 34.
- Purbayudha, M. N. (2025). Sinergi Nilai Islam Dan Ekonomi Lokal Dalam Pengembangan Wisata Religi Di Bedugul,

- Bali. *Journal Of Islamiceconomics Studies And Practices*, 4, 216–255.
<https://doi.org/10.54180/jiesp.2025.4.2.216-225>
- Qolbi, A. U., Awali, H., Stiawan, D., & Devy, H. S. (2023). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2, 19–30.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Pt Gramedia Widiasarana Indonesia.
[http://repo.darmajaya.ac.id/5473/2/Metode Penelitian Kualitatif-Conny R %28 Pdfdrive %29.Pdf](http://repo.darmajaya.ac.id/5473/2/Metode_Penelitian_Kualitatif-Conny_R_%28_Pdfdrive_%29.Pdf)
- Rifa'i, M. A. (2024). *Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan Dalam Penelitian Kualitatif*. Staida Sumsel. <https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/>
- Ritzer, G. (2011). Teori Sosiologi Klasik. In 7 (Pp. 22–24). Kencana.
- Rohmah, F. N., Anti, A. R., & Albab, U. (2023). *Tinjauan Antopologi Ekonomi Tradisi Kliwonan Di Kabupaten Pekalongan*. 7, 33–41.
- Ruhpina, S. (2005). *Menuju Demokrasi Pemerintahan*. Universitas Mataram Press.
- Saifudin. (2025). *Praktik Ekonomi Syariah*. 6 September 2025.
- Salim, N. (2025a). *Pengaruh Kliwonan Di Masjid Jami' Wonoyoso*. 6 September 2025.
- Salim, N. (2025b). *Praktik Ekonomi Syariah*. 6 September

2025.

Salim, N. (2025c). *Suasana Tradisi Kliwonan*. 6 September 2025.

Salman, D. (2024). Madinan “Amal” And Living Sunna: A Conceptual Comparison; Islamic Jurisprudence. *Jurnal Studi Islam Indonesia*, 2, 113–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/Jsii.V2i1.602>

Santi. (2025a). *Pendapatan Saat Berjualan Di Kliwonan*. 7 September 2025.

Santi. (2025b). *Praktik Ekonomi Syariah*. 7 September 2025.

Santosa, I. B. (2021). *Spiritualisme Jawa : Sejarah, Laku, Dan Intisari Ajaran*. Diva Press.

Saputra, E. (2021). Peran Institusi Masjid Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies*, 2, 174.

Saputra, E., Gustianda, N., Wendry, N., Kirin, A. Bin, Zakiyah, Afrinaldi, Syahidin, A., & Putra, A. (2024). Living Hadith: Concept, Role, And Development In Indonesia Authors Edriagus Saputra. *Journal Of Islamic Studies*, 8, 148–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.30983/It.V8i2.8884>

Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 14, 111. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/Jf.33910>

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Graha Ilmu. [http://repository.iainkudus.ac.id/7692/6/06.Bab Iii.Pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/7692/6/06.Bab%20iii.pdf)

- Setianingrum, A., Muslikh, & Deviastr, L. (2024). Application Of Business Ethics By Shirkah Contract: A Case Study Of Indonesian Farmer Tradition. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 12, 115–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/Ej.V12i1.10758>
- Siregar, M. R., Ishak, M. N., & Rifai, A. (2026). Prinsip Dan Kaidah Dasar Ekonomi Syariah Dalam Membangun Ekonomi Berkeadilan Pada Ekosistem Fintech Syariah Indonesia. *Journal Of Islamic Law*, 4, 29–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/Ejil.V4i1.2027>
- Subakti, H., Hurit, R. U., Eni, G. D., Yufrinalis, M., Maria, S. K., Adwiah, R., Syamil, A., Mbari, M. A. F., Putra, S. H. J., Solapari, N., Musriati, T., & Amane, A. P. O. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (S. Bahri (Ed.)). Cv. Media Sains Indonesia.
- Suhairi, Lubis, A. A., Viantika, D. S., Hasibuan, E. A., Tarigan, A. P., & Harahap, F. (2023). Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Bisnis Internasional. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (Jupiman)*, 2(1), 24–36.
- Supriatin, A. (2013). Bahasa Permohonan Di Dalam Tradisi Kliwonan Di “Sumur Berkah” Desa Wonoyoso Kabupaten Pekalongan. *International Seminar “Language Maintenance And Shift Iii,”* 47–50. https://doi.org/https://eprints.undip.ac.id/54529/1/Proceeding_Lamas_Iii_July_2-3_2013_-Abadi_Supriatin.Pdf
- Syahriza, M., & Yunus, M. (2025). Ekonomi Syariah: Konsep, Prinsip Dan Implementasinya Dalam Perekonomian

- Modern. *Ameena Journal*, 3, 234–244.
<https://doi.org/10.63732/Aij.V3i3.188>
- Tafana, A., Andika, B., Mahyu, F. R. O., & Siregar, F. N. (2024). Etika Bisnis Islam. *Jurnal Akademik Dan Manajemen*, 1, 63–70.
<https://doi.org/10.61722/Jaem.V1i4.3213>
- Wartoyo. (2018). Etika Bisnis Islam: Konstruksi Nilai Keseimbangan Dan Kemanusiaan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10, 229–244.
<https://doi.org/10.24235/Amwal.V%Vi%I.3369>
- Wimra, Z., Huda, Y., Bunaiya, M., & Hakimi, A. R. (2023). The Living Fiqh: Anatomy, Philosophical Formulation, And Scope Of Study. *Jurnal Ilmiah Syariah*, 22, 1–15.
<https://doi.org/10.31958/Juris.V22i1.9491>
- Wonoyoso, M. J. (N.D.). *Alamat Masjid Jami' Wonoyoso*. Dkm.Or.Id. <https://dkm.or.id/dkm/2844/Masjid-Jami-Wonoyoso-Buaran-Kab-Pekalongan>.
- Yulianti, R. T. (2010). Ekonomi Islam Dan Kearifan Lokal. In *Jurnal Studi Agama*.
<https://doi.org/10.20885/Millah.Ed.Khus.Art6>
- Zein, A. W., Anggraini, D., Harahap, H. I. Y., & Sabrina, T. W. (2024). Falah Sebagai Tujuan Akhir Dalam Ekonomi Islam: Prespektif Kesejahteraan Dunia Dan Akhirat. *Journal Islamic Studies*, 2, 132–142.
<https://yptb.org/index.php/jis/article/view/1098/966>
- Zulfikar, N., Kamalia, L., & Rismalasari, D. (2022). *Makna*

Spiritual Tradisi Kliwonan Dalam Akulturasi Budaya Islam Di Jawa Tengah. 11, 78–83. <https://doi.org/10.15294/Ijc.V11i2.37185>



Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Putri Camelia Rosanty
2. NIM : 40122091
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 Juli 2004
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Kertijayan, Kecamatan
Buaran, kabupaten
Pekalongan
6. Nomor HP : 087717176146
7. Email :
putri.camelia.rosanty@mhs.uingusdur.ac.id
8. Nama Ayah : Musthofa Kamal
9. Pekerjaan : Buruh
10. Nama Ibu : Susanti
11. Pekerjaan : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

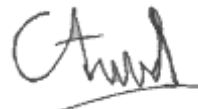
1. SD : MIS Kertijayan
2. SMP : SMP N 13 Pekalongan
3. SMA : SMA N 4 Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII RAYON FEBI 2023-2025

Pekalongan, 7 Maret 2025

Penulis



Putri Camelia Rosanty